



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2023

Pipet Purun Rumbun tuntang Rimbun

Sedotan Purun Rumbun dan Rimbun

Penulis: Mia Cisadani
Ilustrator: Remiaty

Cerita Anak Dwibahasa Kalimantan Tengah
Dalam Bahasa (Daerah) Dayak Ngaju dan Bahasa Indonesia

Pipet Purun Rumbun tuntang Rimbun

Sedotan Purun Rumbun dan Rimbun

Mia Cisadani

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

2023

Pipet Purun Rumbun tuntang Rimbun (Sedotan Purun Rumbun dan Rimbun)

HAK CIPTA PADA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
DILINDUNGI UNDANG-UNDANG.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No.3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasa.kalteng@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Penanggung Jawab/Pemimpin Redaksi

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.

Penulis

Mia Cisadani

Penyunting

R. Hery Budhiono, M.A.

Lida Karyani, M.Li.

Ilustrator

Remiaty, S.Sos.

Penerjemah

Rensi Sisilda, S.S., M.Pd.

Septiana Delaseniati, S.Pd.

Desain Sampul dan Tata Letak

Farhan Rusli Fadloli, S.Hum.

Sekretariat

Vera Agustina, S.I.P.

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah
Jalan Tingang Km. 3,5 Bukit Tunggul, Kec. Jekan Raya
Palangka Raya, Kalimantan Tengah 73112 Telepon/
Faksimile (0536) 3244116
Laman: www.balaibahasakalteng.kemdikbud.go.id

Edisi Pertama, 2023 Cetakan Pertama, 2023

ISBN

ISBN 978-623-112-270-4



Isi buku ini menggunakan huruf Verdana, 24: 29,7 x 21 cm

Sambutan
Kepala Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah sebagai unit pelaksana teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melaksanakan pengayaan bahan bacaan untuk anak-anak usia PAUD dan SD melalui penerjemahan cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Pada 2022, sebanyak 17 karya cerita anak berbahasa daerah Dayak Ngaju telah diterjemahkan dan diterbitkan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.

Pada 2023 ini, sebanyak 70 buku cerita anak berbahasa daerah telah diterjemahkan oleh penerjemah dari Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah dan penerjemah luar yang merupakan penutur jati atau pegiat bahasa tersebut. Buku cerita anak yang diterjemahkan berasal dari bahasa Dayak Ngaju, Dayak Maanyan, Dayak Dusun, Dayak Ut Danum, Dayak Katingan, Dayak Bakumpai, Dayak Sampit, dan Melayu Kotawaringin.

Tujuan penerjemahan ini adalah menyediakan produk penerjemahan yang berkualitas, yang bermanfaat untuk pembaca di kalangan anak-anak. Selain itu, buku hasil terjemahan dapat digunakan sebagai bahan pengayaan bahan bacaan berbahasa daerah sebagai upaya untuk merevitalisasi bahasa daerah Kalimantan Tengah. Buku-buku cerita yang diterjemahkan merupakan hasil dari Cipta Karya Cerita Anak Berbahasa Daerah yang dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Tengah.

Palangka Raya, Juli 2023

Kepala,

Drs. Muhammad Muis, M.Hum.



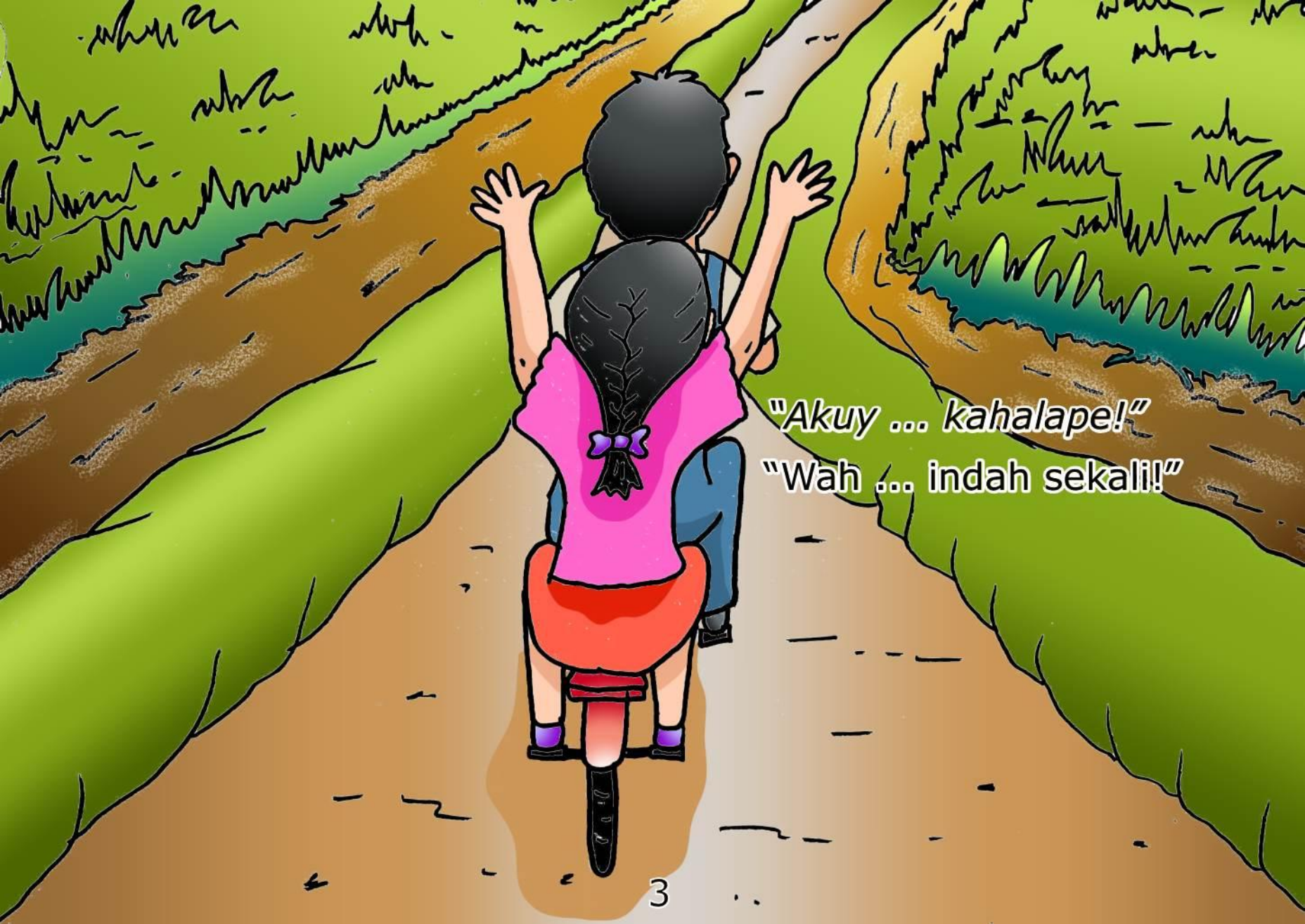


"Mai, Rimbun bangang, lah.."

"Bu, Rimbun main, ya."

"Bua-buah bangang te lah.
Ela lalau kejau."

"Mainnya hati-hati, ya.
Jangan terlalu jauh."



"Akuy ... kahalape!"

"Wah ... indah sekali!"



"Hung hetuh
ampie are laok."

"Di sini sepertinya
banyak ikan."



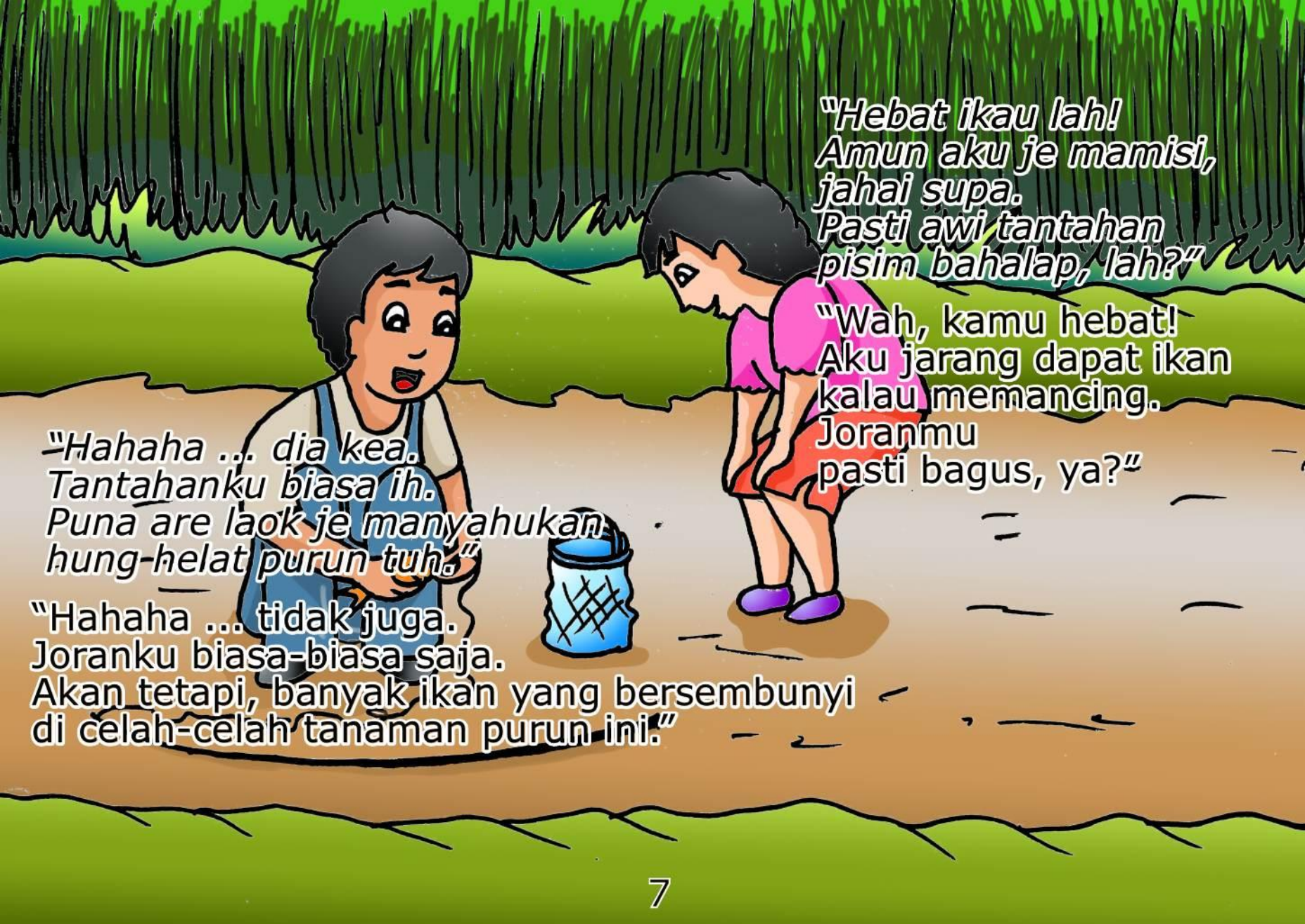
"Boh ... boh ... boh ... buhen are rutik hung hetuh nah?"

"Ih ... ih ... ih ... kenapa di sini banyak sampah?"



"Hore! Aku dinu laok!"
"Hore! Aku dapat ikan!"

"Nah, amun kilau tuh, nah, barasih."
"Nah, kalau begini, kan, bersih."



"Hebat ikau lah!
Amun aku je mamisi,
jahai supa.
Pasti awi tantangan
pisim bahalap, lah?"

"Wah, kamu hebat!
Aku jarang dapat ikan
kalau memancing.
Joranmu
pasti bagus, ya?"

"Hahaha ... dia kea.
Tantahanku biasa ih.
Puna are laok je manyahukan
hung-helat purun tuh."

"Hahaha ... tidak juga.
Joranku biasa-biasa saja.
Akan tetapi, banyak ikan yang bersembunyi
di celah-celah tanaman purun ini."



"Purun?"
"Purun?"

"Iyoh, purun. Je kilau-uru
te arae purun. Purun tuh
akan manampa amak, tas,
tuntang tanggui."

"Iya, purun. Tumbuhan yang
seperti rumput-liar itu,
namanya purun. Purun-bisa
danyam menjadi tikar, tas, dan topi."



"Purun tuh tau kea
maisap racun
hung danum."

"Purun ini juga bisa
menyerap limbah beracun
yang ada di air, lo."

"Oh, iye lah?
Hung humaku tege amak purun kea.
Aku harun katawan tampae."

"Oh, iya?
Di rumahku juga ada tikar purun.
Aku baru tau tumbuhan
aslinya seperti ini."



"Aku puji mambasa buku je
mambahas purun tuh hung perpustakaan."

Aku pernah membaca buku
tentang purun di perpustakaan."

"Wei, buhen ikau
katawam uras?"

"Kok kamu bisa
tahu semua, sih?"

*Rimbun tambah kagum
dengan purun.
Purun tuh dia badawen.
Tampae panjang tuntang barumbak.
Tampae kilau*

*Rimbun semakin takjub
dengan tumbuhan purun.
Tumbuhan ini tidak berdaun.
Bentuknya panjang dan memiliki rongga.
Bentuknya seperti*



"Nah! Aku tege ide.
Itah-manguan pipet bara purun!"

"Aha! Aku punya ide.
Kita membuat sedotan dari purun!"

"Pinjam gunting, lah.
Aku handak menetek purun tuh."

"Pinjam gunting, ya.
Aku mau memotong purun ini."

"Bua-buah! Ela sampai
tatarik uhate mangat
iye tau belum tinai."

"Hati-hati! Jangan sampai
akarnya tercabut
agar bisa tumbuh lagi."



Sret ... sret ... sret ...

"Lap helu mangat barasih."

"Dilap dulu supaya bersih."



Fuuh

"Buhen riwute dia balua?"

"Kok anginnya tidak keluar, ya?"



"Bahasil!
Purun tuh tau
inguan jadi pipet."

"Berhasil!
Purun ini bisa
dijadikan sedotan."

"Purun tuh
babuku-buku
kilau puring.
Itah musti manusuk
huange helu
mangat barumbak."

"Purun ini
memiliki ruas
seperti bambu.
Kita harus menusuk
bagian dalamnya
supaya berlubang."



"Yoh.
Itah buli, yu.
Aku handak maenyaue hung huma."

"Ya sudah.
Kita-pulang, yuk.
Aku mau mencucinya di rumah."

"Eh, kareh helu.
Itah musti maenyau
bujur buah sampai barasih."

"Eh, nanti dulu.
Kita harus mencucinya
hingga benar-benar bersih."

"Indahang uyah hung danum te,
mangat balua uras kare bitik
atawa metu kurik je beken."

"Tambahkan garam ke dalam air
agar semut dan hewan kecil
lainnya bisa keluar."



"Purun iluntuh helu sakira 15 menit
uka mempatei kare bakteri."

"Purun direbus sekitar 15 menit
untuk mematikan bakteri."





"Pire katahi
maekei nah, Mai?"

"Berapa lama
menjemurnya, Bu?"

"Mangat tahan tahi, pipet purun tuh
iekei sampai keang tutu.
Amun andau bahalap, tau 3 sampai 4 andau.
Tapi amun andau derem, tau sampai ije minggu."

"Agar awet, sedotan purun ini
dijemur hingga benar-benar kering.
Kalau cuaca cerah, memerlukan waktu 3 sampai 4 hari.
Namun, kalau cuaca mendung, bisa sampai seminggu."



"Amun kilau te, aku buli helu, Mai."
"Kalau begitu, aku pulang dulu, Bu."

Ije minggu limbas te.

Satu minggu kemudian.

"Rimbun, en pipet-purun itah, nah jadi tau hapan kah?"

"Rimbun, apakah sedotan purun kita sudah bisa digunaka?"

"Jadi.

Yu, itah manyuba.

Pas enah aku manguan es tewu."

"Sudah, dong.

Yuk, kita coba.

Kebetulan tadi aku membuat es tebu."

"Pipet purun ramah lingkungan hasil gawi Rumbun tuntang Rimbun!"
kuan ewen badue haya-hayak.

"Sedotan purun ramah lingkungan karya Rumbun dan Rimbun!"
seru keduanya bersama-sama.

Biodata Penulis



Nama : Mia Cisadani
Tempat, Tanggal Lahir : Salatiga, 23 Juni 1986
Alamat : Pangkalan Bun
Posel/email : miacisadani@gmail.com
Hobi : membaca dan traveling
Karya :
1. Dongeng Fabel - Harimau Tak Lagi Malas
2. Sedotan Purun Rumbun dan Rimbun

Biodata Ilustrator



Nama : Remiaty, S.Sos.
Tempat, Tanggal Lahir : Tewah, 15 Desember 1988
Alamat : Jalan Rajawali IVA No. 2, Palangka Raya
Posel / Email : emynillan@gmail.com
Karya :

1. Olli Dan 3 Mantra Ajaib
2. Dua Sahabat dan Tajau Emas
3. Legenda Desa Cempaka Mulia (2019)
4. Sapin Bue Ku Lapas (2022)
5. Ela Mikeh Coco (2022)
6. Lilis dan Lamiang berwisata ke Kahui (2023)
7. Wisata ke Sungai Danum Bahandang (2023)
8. Jagau Sendirian di Rumah (2023)
9. Tingang dan Telurnya (2023)
10. Bajar Hanangui (2023)
11. Alba Alas Puti (2023)
12. Luang Tatean Uwau (2023)

13. Jukung Pang Awi (2023)
14. Si Kembar Hawun dan Enon (2023)
15. Palanduk dan Kahiu Bajoho (2023)
16. Humbut Uwei (2023)
17. Wadi Warisan Nenek (2023)
18. Gantang Kalaweit (2023)
19. Icon Jelawat (2023)
20. Kandas Rimbang Bulu (2023)
21. Sedotan Purun (2023)
22. Karungut Upi (2023)
23. Super Nyamu (2023)

ISBN 978-623-112-270-4

